



---

## Efektivitas Pembiayaan KUR Syariah Terhadap Pengembangan UMKM Nasabah Pegadaian Syariah

**Lutfiah Cholid**

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia.

Corresponding E-mail: [lutfiahcholid@gmail.com](mailto:lutfiahcholid@gmail.com)

### Abstrak

Kekurangan modal adalah salah satu kendala bagi para pelaku UMKM, mayoritas pelaku belum memenuhi syarat untuk mengakses pinjaman perbankan. Kendala selanjutnya, alasan UMKM tidak mengakses kredit dari perbankan karena bunga yang terbilang tinggi. Melihat fenomena tersebut, berbagai program Pemerintah yang terkait dengan kemudahan terhadap akses permodalan telah diluncurkan, salah satunya adalah program Kredit Usaha Rakyat (KUR). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah nasabah Pegadaian Syariah Cabang Kepandean KUR. Pengambilan sampel menggunakan non-probability sampling dengan cara Purposive Sampling yaitu sebanyak 150 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda menggunakan SPSS IBM 26. Kesimpulannya ketepatan penggunaan dana, jumlah pembiayaan, prosedur, biaya mu nah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM, yaitu dengan masing-masing tingkat sig  $0,000 < 0,050$ . Adapun hasil penelitian ketepatan penggunaan dana, jumlah pembiayaan, prosedur, biaya mu nah secara simultan berpengaruh terhadap pengembangan UMKM, yaitu dengan tingkat sig  $0,000 < 0,050$ .

**Kata kunci:** Efektivitas, Kredit Usaha Rakyat, Pengembangan UMKM

### I. PENDAHULUAN

Pegadaian merupakan salah satu alternatif pendanaan yang sangat efektif karena tidak memerlukan persyaratan rumit yang dapat menyulitkan nasabah dalam pemberian dana (Muhammad Firdaus 2005). Cukup dengan membawa barang jaminan yang bernilai ekonomis, masyarakat sudah bisa mendapatkan dana untuk kebutuhannya, baik produktif maupun konsumtif. Disamping itu proses pencairan dana yang terbilang cepat dan mudah. Selain itu, pegadaian mendapat peluang untuk semakin berperan dalam pembiayaan, khususnya untuk usaha kecil (Frianto Pandia 2005).

Perusahaan umum pegadaian satu-satunya badan usaha di Indonesia yang secara resmi mempunyai izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana ke masyarakat atas dasar hukum gadai seperti dimaksud dalam UU Perdata Pasal 1150. Tugas pokoknya adalah memberi pinjaman kepada masyarakat atas dasar hukum gadai agar masyarakat tidak dirugikan oleh kegiatan lembaga keuangan informal yang cenderung memanfaatkan kebutuhan

dana mendesak dari masyarakat. Keberadaan pegadaian syariah dimaksudkan untuk melayani pasar dan masyarakat.

Pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memegang peran penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM merupakan pilar ekonomi yang penting, karena mereka berkontribusi secara signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, dan pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan data di Indonesia Pada tahun 2023 pelaku usaha UMKM mencapai sekitar 66 juta. Kontribusi UMKM mencapai 61% dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia, setara Rp9.580 triliun. UMKM menyerap sekitar 117 juta pekerja (97%) dari total tenaga kerja.

## II. LITERATUR REVIEW

### **Efektivitas**

Efektivitas menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata efektif yang mempunyai arti sebagai pengaruh efek akibat, atau dapat membawa hasil. Secara umum efektivitas adalah keaktifan daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju (Yusri Abadi 2021).

Efektivitas adalah keadaan dimana sesuatu terjadi karena dikehendaki. Jika seseorang melakukan sesuatu dengan tujuan tertentu dan memang dikehendaki, maka pekerjaan orang itu dapat dikategorikan efektif apabila menimbulkan akibat atau memiliki tujuan sebagaimana yang dikehendaki sebelumnya (Dian Purnawati 2022).

### **Pembiayaan**

Penyaluran dana dalam bank konvensional dikenal dengan istilah kredit atau pinjaman, sedangkan dalam bank syariah untuk penyaluran dananya dikenal dengan pembiayaan. Jika dalam konvensional keuntungan diperoleh dari bunga yang dibebankan, maka bank syariah tidak ada istilah bunga, tetapi bank syariah menerapkan system bagi hasil (Thamrin dan Shinta 2022).

### **Tujuan Pembiayaan**

Tujuan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah untuk meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pembiayaan tersebut harus dapat dinikmati oleh sebanyak- banyaknya pengusaha yang bergerak dibidang industri, pertanian, dan perdagangan. Sedangkan secara mikro pembiayaan diberikan dengan tujuan memaksimalkan laba, meminimalkan resiko, penyalahgunaan sumber ekonomi, dan penyaluran kelebihan dana. (Muhammad Lathief 2005)

### **Kredit Usaha Rakyat (KUR)**

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah salah satu jenis kredit yang terbentuk dari hasil kerjasama dengan pemerintah. Kredit ini diberikan melalui bank sebagai kreditur atau penyedia dana untuk masyarakat yang ingin membangun usaha sendiri.

Tujuan KUR Syariah yaitu meningkatkan dan memperluas akses pembiayaan kepada sektor produktif; meningkatkan kapasitas daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah; dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja.

Sumber dana KUR Syariah bersumber dari dana Lembaga Keuangan Syariah penyalur KUR Syariah. (Athiya S. Wulandari dan Arin Setiyowati 2022)

### **Ketepatan Penggunaan Dana**

Dalam salah satu kebijaksanaan pengkreditan adalah *effectivines*, artinya kredit yang diberikan benar-benar digunakan untuk pembiayaan yang seharusnya, sebagaimana yang dicantumkan dalam proposal kreditnya dalam penyaluran kredit usaha, perlu dipastikan oleh pihak perbankan kepada nasabah bahwa dana yang dipinjamkan bank kepada nasabah digunakan untuk kepentingan usahanya (Ervina, Fatmawati & Anwar 2022).

### **Jumlah Pembiayaan**

Jumlah pembiayaan adalah jumlah atau nominal yang diterima oleh peminjam dari dana yang telah diajukan sebelumnya oleh nasabah, dimana jumlahnya sesuai dengan kebutuhan usaha nasabah. Biasanya peminjam menentukan nominal yang ingin diperoleh dan jangka waktunya. Besarnya pembiayaan dan jangka waktu dapat dinilai dari hasil *cash flow* laporan keuangan baik segi neraca maupun laporan laba rugi. Jika hasil analisis tidak sesuai dengan peminjam maka pihak bank tetap mengikuti aturan yang telah ditentukan bank dalam memutuskan bahwa peminjam ini layak diberikan pinjaman atau tidak. (Kasmir 2002)

### **Prosedur**

Prosedur berupa ketentuan yang sudah disepakati antara debitur juga kreditur tentang segala hal yang berkaitan dengan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Prosedur pemberian dan penilaian kredit oleh dunia perbankan secara umum antar bank yang satu dengan bank lainnya tidak jauh berbeda. Yang menjadi perbedaan mungkin hanya terletak pada tujuan bank tersebut serta persyaratan yang ditetapkannya dengan pertimbangan masing-masing. (Thamrin dan Shinta 2022)

### **Biaya *Mu'nah***

Biaya *Mu'nah* adalah biaya pemeliharaan barang jaminan yang dipungut untuk mengganti biaya yang dikeluarkan oleh pegadaian syariah. Setiap aktifitas pemeliharaan yang dilakukan dalam suatu perusahaan baik terencana maupun yang dilakukan akibat timbulnya kerusakan akan menimbulkan biaya bagi perusahaan. Pemeliharaan (*maintenance*) adalah suatu kombinasi dari berbagai tindakan yang dilakukan untuk menjaga suatu barang atau memperhatikannya sampai kondisi yang bisa diterima. Pegadaian syariah tidak menerapkan sistem bunga, di pegadaian syariah hanya ada biaya pemeliharaan barang (*mu'nah*), biaya *mu'nah* untuk pembiayaan ini sebesar 3% (Hasrik dan Musrini Muis 2023).

### **Pengembangan Usaha**

Pengembangan usaha adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat, dan *stakeholder* lainnya untuk memberdayakan suatu usaha melalui pemberian fasilitas bimbingan, pendampingan, dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan dan daya saing sebuah usaha. (Mulyadi 2010)

### **Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)**

Dalam Undang-Undang Tentang Usaha Mikro Kecil Menengah BAB 1 pasal 1 menjelaskan: Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan/ atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana di atur dalam undang-undang ini. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang di lakukan orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki, di kuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil ataupun usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan pertahunan sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang ini

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dimana data yang didapatkan berupa bilangan atau angka-angka. Angka-angka atau bilangan tersebut akan diukur menggunakan teknik statistik matematika yang nantinya akan menghasilkan suatu informasi

### **IV. PEMBAHASAN**

#### **Sejarah Singkat Pegadaian Syariah Cabang Kepandean**

Pegadaian Syariah pertama kali berdiri di Jakarta dengan nama Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) cabang Dwi Sartika di bulan januari tahun 2003. Menyusul kemudian pendirian ULGS di Surabaya, Makasar, Semarang, Surakarta dan Yogyakarta di tahun yang sama hingga September 2003. Masih ditahun yang sama pula, 4 kantor cabang Pegadaian di Aceh di Konversikan menjadi Pegadaian Syariah (Wahyu Aji w 2017).

Demi terciptanya pelayanan yang lebih menyeluruh kepada seluruh lapisan masyarakat maka semakin gencar didirikannya Pegadaian Syariah diberbagai daerah termasuk di Kota Serang. Pegadaian Syariah Cabang Serang berdiri pada tanggal 16 Oktober 2008 yang bertempat di Kepandean sebagai salah satu langkah pengembangan pelayanan kepada nasabah yang khususnya di Serang dan sekitarnya.

Pegadaian Syariah Cabang Kepandean yang berlokasi di di Ruko Kepandean No.5A Kav. 75G Jalan Raya Cilegon Lontar Baru Kagungan Kec. Serang Kota Serang Banten. Kantor PT. Pegadaian cabang CPS Kepandean di Serang, Banten tidak hanya menyediakan pembiayaan KUR saja tetapi melayani Gadai Syariah, Arrum, Amanah, Mulia, EmasKu, Tabungan Emas, MPO (Pembelian dan Pembayaran Tagihan Telepon, Listrik, Air, Tiket, Internet, TV Berbayar, Pembayaran Iuran BPJS, dll).

**Analisis Data  
Uji Validitas**

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Indikator	r hitung	r table	Keterangan
Ketepatan Penggunaan Dana (X1)	X1.1	0,765	0,160	Valid
	X1.2	0,798	0,160	Valid
	X1.3	0,805	0,160	Valid
	X1.4	0,836	0,160	Valid
	X1.5	0,829	0,160	Valid
Ketepatan Jumlah Pembiayaan (X2)	X2.1	0,721	0,160	Valid
	X2.2	0,775	0,160	Valid
	X2.3	0,739	0,160	Valid
	X2.4	0,671	0,160	Valid
	X2.5	0,604	0,160	Valid
Ketepatan Prosedur (X3)	X3.1	0,717	0,160	Valid
	X3.2	0,751	0,160	Valid
	X3.3	0,634	0,160	Valid
	X3.4	0,599	0,160	Valid
	X3.5	0,527	0,160	Valid
	X3.6	0,632	0,160	Valid
Ketepatan Biaya <i>Mu nah</i> (X4)	X4.1	0,686	0,160	Valid
	X4.2	0,775	0,160	Valid
	X4.3	0,762	0,160	Valid
	X4.4	0,777	0,160	Valid
Pengembangan UMKM (Y)	Y.1	0,744	0,160	Valid
	Y.2	0,850	0,160	Valid
	Y.3	0,841	0,160	Valid
	Y.4	0,789	0,160	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa uji validitas untuk variabel ketepatan penggunaan dana, jumlah pembiayaan, prosedur, biaya *mu nah* terhadap pengembangan UMKM memiliki r hitung > r tabel. Sehingga semua variabel dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid.

**Uji Reliabilitas**

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Koefisien Reabilitas	Keterangan
Ketepatan Penggunaan Dana (X1)	0,863	0,6	Reliabel
Ketepatan Jumlah Pembiayaan (X2)	0,738	0,6	Reliabel
Ketepatan Prosedur	0,755	0,6	Reliabel

(X3)			
Ketepatan Biaya <i>Mu'nah</i> (X4)	0,752	0,6	Reliabel
Pengembangan UMKM (Y)	0,809	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 24 pernyataan dengan 5 pernyataan untuk variabel X1, 5 pernyataan untuk variabel X2, 6 pernyataan untuk variabel X3, 4 pernyataan untuk variabel X4, dan 4 pernyataan untuk variabel Y yaitu telah dinyatakan reliabel karena *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6.

### Uji Normalitas

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas (*Kolmogorov Smirnov*)  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
Normal Parameters <sup>a,b</sup>		150
	Mean	.0000000
	Deviation	1.67862074
Most Extreme Differences	Positive	.072
	Negative	-.040
	Absolute	-.072
Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.054 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26

Berdasarkan hasil normalitas pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang didapat sebesar 0,54. Nilai tersebut memenuhi ketentuan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* yaitu nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,054 > 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

### Hasil Uji Multikolinieritas

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas  
Coefficients<sup>a</sup>**

		Collinearity Statistics	
		Model Tolerance	VIF
1	Total_X1	.765	1.308
	Total_X2	.895	1.118
	Total_X3	.833	1.201
	Total_X4	.735	1.360

a. Dependent Variable: Total\_Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26

Berdasarkan table diatas menunjukkan hasil variabel ketepatan penggunaan dana sebesar 0,765 dan VIF sebesar 1,308, jumlah pembiayaan sebesar 0,895 dan VIF sebesar 1,118, prosedur sebesar 0,833 dan VIF sebesar 1,201, biaya *mu'nah* sebesar

0,735 dan VIF sebesar 1,360. Dari hasil keempat variabel tersebut menunjukkan bahwa nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Instandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1.557	1.749		.890	.375
Total_X1	.016	.041	.038	.407	.685
Total_X2	.050	.043	.101	1.160	.248
Total_X3	-.040	.046	-.079	-0.879	.381
Total_X4	-.032	.061	-.050	-0.525	.600

ependent Variable: ABS\_RES

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk ketepatan penggunaan dana sebesar 0,685, jumlah pembiayaan sebesar 0,248, prosedur sebesar 0,381, biaya *mu'nah* sebesar 0,600. Diantara keempat variabel tersebut nilai signifikansinya lebih besar dari 5% atau 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengandung heteroskedastisitas atau lolos uji heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi

**Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Instandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	7.793	2.894		2.693	.008
Total_X1	.150	.067	.184	2.242	.026
Total_X2	.169	.071	.181	2.380	.019
Total_X3	.232	.076	.240	3.047	.003
Total_X4	.222	.101	.184	2.193	.030

ependent Variable: Total\_Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 7.793 + 0,150 + 0,169 + 0,232 + 0,222 + e$$

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

- Nilai koefisien konstanta sebesar 7.793 dengan nilai positif, memiliki arti bahwa pada saat variabel ketepatan penggunaan dana, jumlah pembiayaan, prosedur, biaya *mu nah* sama dengan nol atau tidak ada faktor yang memengaruhi, maka pengembangan UMKM sebesar 7.793.
- Nilai koefisien regresi variabel ketepatan penggunaan dana sebesar 0,150 bernilai positif mempunyai arti jika ketepatan penggunaan dana naik sebesar satu satuan, maka pengembangan UMKM akan meningkat sebesar 0,150 satuan.

- c) Nilai koefisien regresi variabel ketepatan jumlah pembiayaan sebesar 0,169 bernilai positif mempunyai arti jika ketepatan jumlah pembiayaan naik sebesar satu satuan, maka pengembangan UMKM akan meningkat sebesar 0,169 satuan.
- d) Nilai koefisien regresi variabel ketepatan prosedur sebesar 0,232 bernilai positif mempunyai arti jika ketepatan prosedur naik sebesar satu satuan, maka pengembangan UMKM akan meningkat sebesar 0,232 satuan.
- e) Nilai koefisien variabel biaya *mu nah* sebesar 0,222 bernilai positif mempunyai arti jika ketepatan biaya *mu nah* naik sebesar satu satuan, maka pengembangan UMKM akan meningkat sebesar 0,222 satuan.

**Uji T**

**Tabel 7. Hasil Uji t Coefficients<sup>a</sup>**

Model	standardized Coefficients		standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	7.793	2.894		2.693	.008
Total_X1	.150	.067	.184	2.242	.026
Total_X2	.169	.071	.181	2.380	.019
Total_X3	.232	.076	.240	3.047	.003
Total_X4	.222	.101	.184	2.193	.030

Dependent Variable: Total\_Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas hasil uji t, diperoleh nilai signifikansi dan t-hitung dari ketepatan penggunaan dana, jumlah pembiayaan, prosedur, dan biaya *mu nah*. Selanjutnya mencari nilai t-tabel dengan rumus  $t\text{-tabel} = t(a/2; n-2)$ , untuk taraf signifikansi 0,05 atau 5%, maka  $t(0,05/2; 150-2) = t(0,025; 148)$ . Selanjutnya melihat ditabel t dengan kriteria atau hasil perhitungan sebelumnya dan diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,976.

**Uji F**

**Tabel 8. Hasil Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	141.193	4	35.298	12.191	.000 <sup>b</sup>
Residual	419.847	145	2.895		
Total	561.040	149			

a. Dependent Variable: Total\_Y

b. Predictors: (Constant), Total\_X4, Total\_X1, Total\_X3, Total\_X2

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas nilai F hitung yang diperoleh adalah 12,191. Pengujian pada penelitian ini menggunakan nilai signifikansi 0,05 atau 5%, maka didapat F tabel dengan menggunakan rumus  $F\text{ tabel} = (k : n - k)$ . Diketahui jumlah variabel bebas

dalam penelitian ini adalah  $K = 4$  dan jumlah sampel  $n = 150$ , jadi  $F$  tabel = (4: 150 4), maka hasilnya menjadi  $F$  tabel = (4: 146). Nilai signifikansi variabel ketepatan penggunaan dana, jumlah pembiayaan, prosedur, biaya *mu nah* sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F$ -hitung  $12,191 > F$ -tabel 2,43. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ketepatan penggunaan dana, jumlah pembiayaan, prosedur, biaya *mu nah* (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pengembangan UMKM nasabah.

### Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 9. Hasil Uji R Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.726 <sup>a</sup>	.526	.513	.936

a. Predictors: (Constant), Total\_X4, Total\_X2, Total\_X3, Total\_X1

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26

Dari tabel di atas diperoleh output koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,513 atau dalam presentase sebesar 51,3%.

### Pembahasan

Berdasarkan pengolahan data penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa ketepatan penggunaan dana berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM, hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan uji  $t$  yang menunjukkan nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $2,242 > 1,976$ ) dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ( $0,026 < 0,05$ ), sehingga  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara ketepatan penggunaan dana terhadap pengembangan UMKM. Dengan demikian hasil ini sesuai dengan hipotesis  $H_1$  yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel ketepatan penggunaan dana terhadap pengembangan UMKM.

Berdasarkan pengolahan data penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa ketepatan jumlah pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM, hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan uji  $t$  yang menunjukkan nilai  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel ( $2,380 < 1,976$ ) dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ( $0,019 < 0,05$ ), sehingga  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara ketepatan jumlah pembiayaan terhadap pengembangan UMKM. Dengan demikian hasil ini sesuai dengan hipotesis  $H_2$  yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel ketepatan jumlah pembiayaan terhadap pengembangan UMKM.

Berdasarkan pengolahan data penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa variabel ketepatan prosedur berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM, hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan uji  $t$  yang menunjukkan nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $3,047 > 1,976$ ) dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ( $0,003 < 0,05$ ), sehingga  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara ketepatan prosedur terhadap pengembangan UMKM. Dengan demikian hasil ini sesuai dengan hipotesis  $H_3$  yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel prosedur terhadap pengembangan UMKM.

Berdasarkan pengolahan data penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa variabel ketepatan niaya *mu nah* berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM, hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t yang menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $2,193 > 1,976$ ) dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ( $0,030 < 0,05$ ), sehingga  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara ketepatan biaya *mu nah* terhadap pengembangan UMKM. Dengan demikian hasil ini sesuai dengan hipotesis  $H_5$  yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel biaya *mu nah* terhadap pengembangan UMKM.

Berdasarkan hasil uji F yang telah diperoleh hasil F hitung 12,191 dengan nilai F tabel 2,43 yang artinya  $F \text{ hitung } 12,191 > F \text{ tabel } 2,43$  dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,005, sehingga  $H_0$  ditolak. Artinya bahwa terdapat pengaruh secara simultan yang signifikan antara variabel independen (ketepatan penggunaan dana, jumlah pembiayaan, prosedur, biaya *mu nah*) terhadap variabel dependen (pengembangan UMKM). Dengan demikian hasil ini sesuai dengan hipotesis  $H_5$  yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel ketepatan penggunaan dana, jumlah pembiayaan, prosedur, biaya *mu nah* terhadap variabel pengembangan UMKM nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Kepandean

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa: Variabel ketepatan penggunaan dana berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM nasabah dalam pembiayaan KUR Syariah di Pegadaian Syariah Cabang Kepandean. Variabel ketepatan jumlah pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM nasabah dalam pembiayaan KUR Syariah di Pegadaian Syariah Cabang Kepandean. Variabel ketepatan prosedur berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM nasabah dalam pembiayaan KUR Syariah di Pegadaian Syariah Cabang Kepandean. Variabel ketepatan biaya *mu'nah* berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM nasabah dalam pembiayaan KUR Syariah di Pegadaian Syariah Cabang Kepandean. Berdasarkan hasil uji regresi secara simultan (uji f) diketahui bahwa variabel ketepatan penggunaan dana, jumlah pembiayaan, prosedur, biaya *mu'nah* berpengaruh signifikan terhadap variabel pengembangan UMKM nasabah.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, Muh Yusri, dkk. (2021). *Efektivitas Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19 Pada Pekerj Sektor Informal di Kota Makassar*. (Sidoarjo, Uwais Inspirasi Indonesia.)
- Abdurrohman, Ari. (2017). *Strategi Pengembangan Usaha, Kualitas Produk, Keberhasilan Usaha, Dan Analisis SWOT*, (UNIKOM).
- Alhamuddin, A., Inten, D. N., Mulyani, D., Suganda, A. D., Juhji, J., Prachagool, V., & Nuangchalerm, P. (2023). Multiple intelligence-based differential learning on critical thinking skills of higher education students. *International Journal of Advanced and Applied Sciences*, 10(8), 132-139.
- Ansori, A., Tarihoran, N. A., Mujib, A., Syarifudin, E., & Firdaos, R. (2024, October). Systematic mapping in the topic of Islamic education management and education

- management based on bibliometric analysis. In *AIP Conference Proceedings* (Vol. 3098, No. 1). AIP Publishing.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. (2001). *Islamic Banking Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, Cet. 1.
- Bank Indonesia. *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*, (UMKM). Jakarta: Bank Indonesia.
- Bastian, Indra. (2005). *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Erlangga.
- Budisantoso, Totok, Sigit Triandaru. (2006). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bungin, Burhan. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Darma, Budi. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Jakarta: Guepedia.com.
- Darmawan, Deni. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung, PT. Remaja Rosda Karya.
- Firdaus, Muhammad, dkk. (2005). *Mengatasi Masalah Dengan Pegadaian Syariah*. Jakarta: Renaisan).
- Fitri, F. A., Syarifuddin, E., & Sulong, S. . (2024). Analysis of the zakat village model for economic sector utilization: ANP approach. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 10(1), 90–102. <https://doi.org/10.20885/JEKI.vol10.iss1.art7>
- Fuady, Munir. (1999). *Hukum Perbankan Modern*. Bandung: Citra Aditya Bakti
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 24*. Semarang Universitas Diponegoro.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*.(Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gunawan, Ce. (2020). *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*. Sleman: Deepublish.
- H.A. Rusdiana. (2022). *Manajemen Kewirausahaan Konteporer*. Arsad Presi.
- Hendriyani, Suryani. (2016). *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Indris, Munadi. (2022). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Kediri: SulQa Pres, IAIN Kediri.
- Irawan, W., Suwarman, R., Azim, M., Sudrajat, B., & Hamsyiah, N. (2023). RESERVES FOR SHARIA LIFE INSURANCE CONTRIBUTIONS USING THE GROSS PREMIUM VALUATION (GPV) METHOD BASED ON VASICEK MODEL. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 17(2), 0635-0640. <https://doi.org/10.30598/barekengvol17iss2pp0635-0640>
- Jannah, M., Fahlevi, M., Paulina, J., Nugroho, B. S., Purwanto, A., Subarkah, M. A., & Cahyono, Y. (2020). Effect of ISO 9001, ISO 45001 and ISO 14000 toward financial performance of Indonesian manufacturing. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(10), 894-902.
- Juliasti, Sary. (2009). *Cara Mendapatkan dan Mengelola Modal usaha*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kasmir. (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2012). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Kasmir. (2013). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad. (2011). *Metode Kuantitatif (Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis & Ekonomi)*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.
- Lathief, Muhammad. (2005). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UUP AMP YKPN.
- Martono, Nanang. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhammad. (2005). *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Muhammad. (2008). *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nitisusantro, Mulyadi. (2021). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Bandung: Alfabeta.
- Nunasrina, P Adiyes Putra. (2018). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Pandia, Frianto, dkk. (2005). *Lembaga Keuangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peristiwa, H. (2021). Role Of Transportation Thein Supporting Sustainable Halal Tourism In Indonesia. *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*, 10(2). <https://doi.org/10.36835/iqtishoduna.v10i2.707>
- Purnawati, Dian. (2022). Efektivitas Perubahan Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru. Sumara Barat: Azka Pustaka.
- Purwoto, Agus. (2007). *Panduan Lab Statistik Inferensial*. Jakarta: Grasindo.
- Puspitasari, Fiki. (2007). *Seluk Beluk Pegadaian*. Yogyakarta : Intan Sejati Klaten.
- Saiman, Leonardus. (2011). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Samidi. (2021). *Model Binis Dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN)*. Pekalongan, PT. Nasya Expanding Managemen.
- Sangudi, Pribadiono, Khuzaini. (2021), *Menguji Strategi Korporat Studi Kasus Resource Based View Theory Perum Perhutani BUMN*. Yogyakarta: Jejak Puastaka.
- Sari, Fifian Permata, dkk. (2023). *Strategi Pengembangan dan Pemasaran UMKM*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Soemitro, Andri. (2005). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Soentoro , Aji Idris. (2015). *Cara Mudah Belajar Meldandy Buttan dengan Aplikasi*. Depok: PT Paramedia Bakti Persada.
- Suganda, A., Lestari, W., & Sulthani, D. (2023). Unraveling the Intricate Dynamics of Turkish Immigrants and Muslim Minorities in Germany. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 31(2). doi:<https://doi.org/10.21580/ws.31.2.19374>
- Sugiyon. (2014). *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Banking Allabeta.
- Sugiyono. (2002). *Metode Penelitian Administrasi R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif R & D*. Bandung Alber.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyarini, Indah Ria, Nur Pratiwi Novianti. (2012). *Wawancara: Sebuah Metode Efektif untuk Memahami Perilaku Manusia*. Bandung: CV. Karya Putra Darwati.

- Suryanto, T. (2023). Constructing Islamic Law and Islamic Business Ethics for a Sustainable Halal Industry Economy. *Manchester Journal of Transnational Islamic Law & Practice*, 19(3).
- Suyono. (2018). *Analisis Regresi Untuk Penelitian*. Sleman: Deepublish, 2018.
- Syahrum dan Salim, (2012), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media)
- Syarifudin, E., & Anam, K. . (2023). Tourists' perceptions of the religious tourism quality services: Gap Analysis Approach. *Al-Uqud : Journal of Islamic Economics*, 7(2), 229–242. <https://doi.org/10.26740/aluqud.v7n2.p229-242>
- Thamrin A, Shinta w. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Trisadini P. Usanti, Abd. Shomad. (2013). *Transaksi Bank Syariah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Umar, Husein. (2013). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali.
- Usman, Rachmadi. (2001). *Aspek-aspek Hukum Perbankan di Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wazin, Maskuroh, N., Peristiwo, H., & Suganda, A. D. (2024). Indonesian Sharia Tourism Towards a Sustainable Halal Industry. In *The AI Revolution: Driving Business Innovation and Research: Volume 1* (pp. 901-911). Cham: Springer Nature Switzerland.
- Wulandari, S., & Suganda, A. D. (2021). Determining factors of earnings management based on accrual model. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 45-53
- Yanti Asima, Piki Darma. (2005), *Transformasi Pembangunan Melalui Pelayanan Publik*. Banyumas: PT. Pena Persada Kerta Utama.
- Yusuf, Muri. (2014). *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Gabungan)*. Jakarta: Prenadamedia Group.

